

Penelitian dengan judul Hubungan antara persepsi terhadap manajemen karir dengan kepuasan karir pegawai bertujuan untuk menggambarkan keadaan persepsi terhadap manajemen karir dan kepuasan karir pegawai serta untuk mengetahui hubungan diantara keduanya pada pegawai Pemerintah Kabupaten banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang pelaksanaannya menggunakan Metode Survey. Populasi penelitian adalah para pejabat pada Pemerintah Kabupaten Banyumas dengan unit analisa atau unit yang akan diteliti adalah para pejabat struktural sebanyak 936 orang dengan sampel sebanyak 94 orang yang diambil dengan menggunakan Metode *Proportional Stratified Random Sampling*

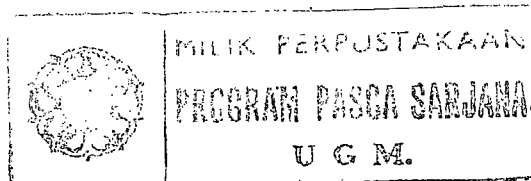
Adapun alat analisis yang digunakan:statistik deskriptif , analisis kualitatif data hasil pengamatan dan wawancara serta analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Walaupun sudah terdapat beberapa fenomena yang menunjukkan adanya kepuasan karir pegawai tetapi fenomena-fenomena yang menunjukkan ketidakpuasan karir pegawai pada Pemerintah Kabupaten Banyumas juga masih sangat banyak
2. Walaupun sudah terdapat beberapa fenomena yang menunjukkan adanya kualitas manajemen karir pegawai yang baik pada Pemerintah Kabupaten Banyumas tetapi banyak juga fenomena yang menunjukkan sebaliknya.
3. Persepsi Terhadap Manajemen Karir mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepuasan karir yaitu sebesar 0,554 dengan arah positif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan antara persepsi terhadap manajemen karir dengan kepuasan karir pegawai pada Pemerintah Kabupaten Banyumas” dapat terbukti dan diterima pada taraf kepercayaan 95 %.

Setelah mengetahui hasil analisis sebagaimana tersebut diatas, maka penulis memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Setiap individu harus berani menyampaikan rencana karir kepada pimpinan dan mampu mengenali kemampuan diri.
2. Pimpinan unit kerja harus mampu meningkatkan kualitas komunikasi dengan bawahan, mampu memberikan pertimbangan rencana karir bawahan, mengetahui segala kebijakan tentang kepegawaian dan mensosialisasikan kepada bawahannya, menguasai data potensi bawahannya, serta jangan takut disaingi bawahan.
3. Pemerintah Kabupaten Banyumas harus segera menyusun kebijakan tentang pola umum pembinaan karir pegawai menyangkut jalur karir, syarat kompetensi jabatan dan standar kerja , Perlu diadakan fit and proper test dalam pengangkatan pejabat eselon II dan III dan segera menyelenggarakan ujian penyesuaian ijazah.



This research titled relationship between perception of career management and career satisfaction of official purposes to describe condition of the perception toward career management and career satisfaction of official and to find out both relationships of government official in the Banyumas Regency.

A research method used was descriptive method in which the application used survey method. The respondents were 936 government structural official of Banyumas Regency with 94 samples recruited by using Method of Proportional Stratified Random Sampling.

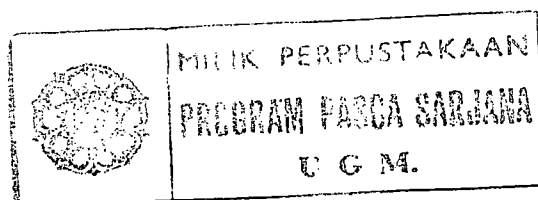
Analytical means used were statistic descriptive, analytical qualitative data, and results of observation and interview as well as correlative analysis of moment product.

The result indicates that:

1. Although there have been some phenomena that prove any career satisfaction, but the phenomena indicating dissatisfaction of government official in the Banyumas Regency still exist.
2. Although there have been some phenomena that indicate quality of a good career management of government official in the Banyumas Regency but there are also a reverse fact.
3. Perception toward career management has a significant relation to career satisfaction of 0.554 with a positive trend. Therefore, any hypothesis proves that "there is a relationship between perception on career management and career satisfaction of official, is provable and acceptable at the trusted level of 95%.

After finding the result as describe above, the writer suggests and recommends as follow:

1. Each individual should be brave to propose the career plan to leader and able to recognize his/her capability.
2. The leader of work unit should be able to improve quality of communication to his/her subordinates, give consideration of the subordinates' career plane, know whole policies of work affair and socializing them to the subordinates, know potency of the subordinates, and not be worried of getting rivalry from the subordinates.
3. Government of Banyumas Regency should immediately establish a general policy model of career counseling in term of career line, competence requirement of position and work standard, need to perform a fit and proper test in appointment of functionary of echelon II and III, and conduct a test of certificate adjustment.





UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan antara persepsi terhadap manajemen karir dengan kepuasan karir pegawai pada pemerintah Kabupaten Banyumas
MA'RUF, Amrin, Prof.Dr. Djamiludin Ancok
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

